

**PEMBELAJARAN AKHLAK
BERORIENTASI KURIKULUM TERPADU
DI TAMAN KANAK-KANAK MU'ADZ BIN JABAL
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun oleh :

Fita Yuliawati

00410295

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fita Yuliawati

NIM : 00410295

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 15 April 2005



Yang menyatakan

Fita Yuliawati
NIM: 0041 0295

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Prof. Drs. H. Anas Sudijono
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi
Saudari Fita Yuliani

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Fita Yuliani

NIM : 0041 0295

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATA
PELAJARAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK
ISLAM TERPADU MU'ADZ BIN JABAL YOGYAKARTA**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juli 2005

Pembimbing,


Prof. Drs. H. Anas Sudijono
NIP. 150 028.774

Drs. Moch. Fuad
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudari Fita Yuliyawati

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membacameneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fita Yuliyawati

NIM : 0041 0295

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : **PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BERORIENTASI KURIKULUM TERPADU DI TAMAN
KANAK-KANAK MU'ADZ BIN JABAL YOGYAKARTA**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Oktober 2005

Konsultan,


Drs Moch Fuad
NIP. 150 234 516



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/135/2005

Skripsi dengan judul : **PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERORIENTASI
KURIKULUM TERPADU DI TAMAN KANAK-KANAK MU'ADZ BIN
JABAL YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

FITA YULIAWATI
NIM : 00410295

Telah dimunaqsyahkan pada :
Hari Rabu, tanggal 24 Agustus 2005 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Prof. Drs. Anas Sudijono
NIP. 150028774

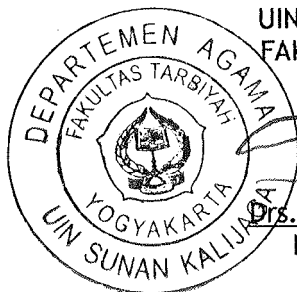
Penguji I

Drs. Moch. Fuad.
NIP. 150234516

Penguji II

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 150259571

Yogyakarta, 30 Nopember 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

لقد كان لكم في رسول الله اسوة حسنة لمن كان يرجو الله واليوم الآخر وذكر الله كثيرا
(الاحزاب : ٢١)

Artinya : "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia menyebut Allah." (Q.S. Al Ahzab : 21)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Aku Persembahkan Kepada:

Almamaterku Tercinta Fakultas Tarbiyah

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fita Yuliawati, Pembelajaran Akhlak Berorientasi Kurikulum Terpadu di Taman Kanak-kanak Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PAI khususnya pembelajaran akhlak yang berorientasi pada kurikulum terpadu yang ada di TKIT Mu'adz Bin Jabal, dan mengetahui bagaimana upaya TKIT Mu'adz Bin Jabal dalam meningkatkan mutunya serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses belajar mengajar. Hasil penelitian ini diharapkan agar dipergunakan sebagai informasi baru serta menambah wawasan kita tentang pembelajaran PAI khususnya pembelajaran akhlak yang ada di TKIT Mu'adz Bin Jabal.

Penelitian ini pada dasarnya merupakan penelitian kualitatif. Namun demikian penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif sebagai pendukung dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Metode pengolahan datanya menggunakan analisis non statistik yaitu untuk mengetahui bagaimana pembelajaran PAI khususnya pembelajaran akhlak yang ada di TKIT Mu'adz Bin Jabal yang meliputi tujuan, materi, dan metode serta upaya yang ditempuh TKIT Mu'adz Bin Jabal dalam meningkatkan mutunya. Sedangkan analisis statistiknya digunakan untuk menghitung persentase angket yang diisi oleh orang tua santri tentang kemampuan anak, peran orang tua serta pendapat orang tua tentang pembelajaran PAI khususnya pembelajaran akhlak di TKIT Mu'adz Bin Jabal.

Hasil penelitian menunjukkan: 1)Proses pembelajaran yang ada di TKIT Mu'adz Bin Jabal sudah sesuai dengan materi dan kurikulum yang ada dan telah disesuaikan dengan kemampuan anak usia dini atau pra sekolah. Yang dimaksud dengan kurikulum terpadu di TKIT Mu'adz Bin Jabal yaitu memadukan antara materi umum dengan materi agama termasuk juga dengan pembelajaran akhlaknya. 2)Untuk meningkatkan mutu atau kualitas TKIT Mu'adz Bin Jabal pihak sekolah melakukan beberapa upaya atau solusi yang dilakukan yaitu antara lain mengadakan observasi dan studi banding ke sekolah lain serta mengadakan pelatihan atau seminar intern bagi guru atau ustadzah yang mengajar di sekolah tersebut. 3)Faktor pendukung yang mempengaruhi proses pembelajaran PAI mata pelajaran akhlak di TKIT Mu'adz Bin Jabal adalah adanya perpaduan antara materi umum dengan materi agama, anak didiknya yang cerdas yang ingin berkreasi lebih dalam hal pelajaran, potensi dari gurunya yang telah dididik dan dipersiapkan untuk menghadapi anak usia dini atau pra sekolah, sedangkan faktor penghambatnya yaitu ide atau kreativitas yang kurang, waktu yang terlalu singkat yang disediakan dalam penyampaian materi, anak didiknya yang terkadang terlalu ramai dan kurang bisa diatur dan dikendalikan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmatnya dan karunia-Nya kepada umat manusia. Tuhan yang telah memberikan tugas untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan segenap pengikutnya.

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATA PELAJARAN AKHLAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU MU’ADZ BIN JABAL YOGYAKARTA”, guna memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini merupakan hasil maksimal dari penulis. Akan tetapi karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, maka penulis yakin bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan juga saran yang konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan pernah mencapai tahap penyelesaian yang diharapkan tanpa bantuan serta bantuan dari berbagai pihak yang telah memberi bimbingan, masukan, kritik, serta kerjasama yang baik sangat berharga bagi penulis.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak. Drs. Rahmat Suyud, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak. Drs. Sarjono, M.Si, dan Drs. Karwadi, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Drs. H. Anas Sudijono, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Drs. Usman, S.S, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda Mufid dan Ibunda Indarti sebagai orang tua tercinta yang telah mencurahkan segala do'a restu, segenap jerih payah dan pengorbanan yang senantiasa menyertai setiap gerak dan langkah kehidupan penulis.
7. Mas Udin dan Dek Femi tersayang, atas do'a dan supportnya setiap saat, karena jasa kalianlah hidup ini lebih mempunyai arti dan makna.
8. Sahabat-sahabat tercinta yang selalu memberi motivasi; Ika, Mas Bardo, Mbak Sofi, Nita, teman-teman PAI-3, teman-teman Arta Crew, dan teman-teman lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, terimakasih segalanya.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Jazakumullah Khoiron Katsiro, semoga Allah memberikan limpahan rahmat, karunia, kemudahan, dan membalas semua kebaikan mereka. Amin.

Akhir kata, segala yang tidak baik masih bisa disingkirkan, yang belum baik masih bisa diperbaiki, yang sudah baik masih bisa ditingkatkan, dan yang baik yang belum sempat kita perbuat masih mungkin dilakukan. Untuk itu penulis mohon kritik dan masukan demi perbaikan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini bisa bermanfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya para pengkaji Ilmu Pendidikan Islam.

Yogyakarta, 15 April 2005

Penulis



Fita Yuliawati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	7
E. Kerangka Teori	8
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II : GAMBARAN UMUM TKIT MU'ADZ BIN JABAL	
YOGYAKARTA	21
A. Kondisi Geografis dan Sosiologis	21
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya TKIT Mu'adz Bin Jabal	23
C. Visi dan Misi Sekolah	26
D. Struktur Organisasi	27
E. Kondisi Guru, Karyawan, Siswa dan Orang Tua Siswa	31

F. Pusat Studi Belajar dan Sarana Prasarana	44
G. Pendanaan TKIT Mu'adz Bin Jabal	47
BAB III : PEMBELAJARAN AKHLAK BERORIENTASI KURIKULUM	
TERPADU	50
A. Tujuan Pembelajaran Akhlak di TKIT Mu'adz Bin Jabal	50
B. Materi Pembelajaran Akhlak di TKIT Mu'adz Bin Jabal	51
C. Metode Pembelajaran Akhlak di TKIT Mu'adz Bin Jabal	53
D. Pendapat Guru terhadap Kemampuan Santri	56
E. Pendapat Orang Tua tentang Kemampuan Anak dan Kegiatan yang ada di TKIT Mu'adz Bin Jabal	57
F. Faktor Pendukung dan Penghambat serta Upaya Peningkatan Mutu di TKIT Mu'adz Bin Jabal	74
BAB IV : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran-saran	77
C. Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Responden	82
Lampiran II	: Pedoman Wawancara	83
Lampiran III	: Pedoman Angket	85
Lampiran IV	: Catatan Lapangan	88
Lampiran V	: Kurikulum Akhlak TKIT Mu'adz Bin Jabal	96
Lampiran VI	: Bukti Seminar	98
Lampiran VII	: Surat Penunjukan Pembimbing	99
Lampiran VIII	: Surat Perubahan Judul Skripsi	100
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan Skripsi	101
Lampiran X	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah	102
Lampiran XI	: Surat Izin Penelitian dari BAPEDA	103
Lampiran XII	: Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Kota Yogyakarta	104
Lampiran XIII	: Surat Keterangan dari TKIT Mu'adz Bin Jabal	105
Lampiran XIV	: Curriculum Vitae	106

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat fenomena dan masalah yang terjadi pada saat ini yang menimpa generasi muda umat Islam yaitu adanya perilaku menyimpang atau moral generasi muda yang kurang baik sehingga banyak terjadi masalah-masalah sosial seperti pencurian, perampokan, penggunaan obat-obat terlarang, dll. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya dan kurangnya pendidikan moral atau akhlak yang didapat. Perlu kita ketahui bahwa pembelajaran akhlak sebenarnya tidak hanya didapat anak ketika anak tersebut memasuki jenjang pendidikan formal atau sekolah, tetapi pendidikan akhlak seharusnya juga diberikan dari pendidikan non formal atau dalam keluarga.

Pembelajaran akhlak sangat dibutuhkan oleh anak sejak mereka memasuki pra sekolah atau Taman Kanak-kanak. Pembelajaran akhlak harus diberikan sejak anak masih dini, karena akhlak tersebut akan menjadi bekal mereka di kemudian hari. Pada usia pra sekolah terkadang anak belum dapat membedakan mana yang harus dilakukan dan mana yang dilarang. Tanpa bimbingan dari orang tua ketika anak berada di rumah dan guru ketika anak berada di sekolah maka perilaku tersebut akan dibawaanya sampai kapanpun, karena pada masa itu anak hanya dapat meniru dari apa yang didengar dan dilihatnya. Oleh karena itu kita sebagai orang tua dan guru harusnya menjadi contoh atau panutan bagi anak-anak kita, seperti yang ada pada Al-Qur'an surat Al Ahzab 21 yang berbunyi :

لقد كان لكم في رسول الله أسوة حسنة لمن كان يرجو الله واليوم الآخر وذكر الله كثيرا (الاحزاب : 21)

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia menyebut Allah.” (Q.S. Al Ahzab : 21)¹

Pembelajaran akhlak yang diajarkan di TKIT Mu'adz Bin Jabal yaitu pembelajaran yang biasa dilaksanakan pada kehidupan sehari-hari, seperti mengucapkan salam, adab berteman, membaca do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, dll. Materi yang diajarkan dipadukan antara materi agama dengan materi umum. Yang lebih menariknya lagi pembelajaran di sana menggunakan metode-metode yang dapat menarik perhatian muridnya, seperti metode hadits, metode CD, metode peraga, dll.

Tugas seorang pendidik yaitu sebagai fasilitator atau menyampaikan materi yang sudah ada dengan menggunakan metode yang tepat sehingga anak dapat menerimanya dengan mudah. Sebagai seorang guru harus memberikan pendidikan yang terbaik bagi anak didiknya. Mereka harus diarahkan kejalan yang benar sesuai dengan pembelajaran akhlak yang telah diajarkan di sekolah tersebut. Sebagaimana terdapat dalam hadits yang berbunyi :

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئاً. (رواه مسلم)

Artinya: “Barangsiapa mengajak kepada jalan yang baik, maka ia mendapat pahala sebanyak pahala orang yang mengikutinya (mengikuti ajakannya) tanpa mengurangi pahala mereka sendiri sedikit pun).”²
(HR. Muslim)²

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Citra Aksara, 1993), hal. 670.

² Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, penerjemah: Achmad Sunarto, Jilid 2, (Jakarta: Pustaka Imani, 1999), hal. 317

Islam sebagai dien yang sempurna mengatur segala sisi kehidupan manusia. Di dalamnya tidak mengenal adanya dikotomi antara pendidikan ilmu pengetahuan dan agama. Hal inilah yang menjadi dasar pembuatan kurikulum di TKIT Mu'adz Bin Jabal.

Sebagai lembaga Islam yang memiliki motto "*Menanamkan Cinta Allah dan Rasul Sejak Dini*" kepada anak didiknya, TKIT Mu'adz Bin Jabal membuat kurikulum terpadu sebagai panduan ustadzah dengan tetap memberikan keleluasaan ustadzah untuk mengembangkan kreatifitasnya.

Dengan memperhatikan fitrah anak, pada usia dini atau masa pendidikan kanak-kanak kurikulum yang dibuat dalam pelaksanaannya menggunakan metode *bermain sambil belajar* dan *learning by doing* atau belajar sambil melakukan, dengan mempertimbangkan aspek-aspek yaitu kreatifitas anak, perkembangan psikologis dan minat anak yang berbeda, menanamkan kedisiplinan dan ahlakul karimah kepada anak dengan ketauladanan ustadzah dan pendekatan persuasif, memberikan kebebasan anak untuk memilih alternatif-alternatif kegiatan yang sesuai dengan minatnya.

Kurikulum TKIT Mu'adz Bin Jabal dalam pembuatannya berpedoman pada beberapa sumber untuk IMTAQ mengacu dari GBPKB Taman Qur'an dan dipadukan dengan materi akidah dari KIBAR (Kluarga Isman Britania Raya). Untuk kemampuan daya pikir, bahasa, daya cipta, ketrampilan dan jasmani mengacu dari GBPKB Diknas dengan tema-tema yang sudah mengalami penambahan dan pengurangan yang telah disesuaikan pula dengan visi dan misi TKIT MU'adz Bin Jabal.

Penulis mengambil judul “Pembelajaran Akhlak Berorientasi Kurikulum Terpadu di TKIT Mu’adz Bin Jabal” karena penulis ingin mengetahui bagaimana pembelajaran akhlak di sekolah tersebut di tinjau dari kurikulum terpadu. Sebagaimana kita ketahui bahwa yang dimaksud kurikulum terpadu di sekolah tersebut adalah memadukan antara materi agama dan materi umum termasuk pembelajaran akhlaknya. Materi tersebut diajarkan menggunakan metode yang sudah disesuaikan dengan kemampuan anak seusia mereka atau pra sekolah. Selain itu penulis juga ingin mengetahui apakah pembelajaran akhlak yang telah diajarkan di sekolah juga diajarkan kembali ketika anak berada di rumah, dengan keadaan orang tua murid yang berbeda-beda kesibukan dan profesinya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran akhlak di TKIT Mu’adz Bin Jabal dengan konsep berorientasi kurikulum terpadu ?
2. Upaya apa yang dilakukan TKIT Mu’adz Bin Jabal dalam peningkatan mutu proses pembelajarannya ?
3. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat dalam pencapaian kurikulumnya ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah :
 - a. Ingin mengetahui proses pembelajaran akhlak di TKIT Mu'adz Bin Jabal dengan konsep berorientasi kurikulum terpadu.
 - b. Ingin mengetahui upaya yang dilakukan TKIT Mu'adz Bin Jabal dalam peningkatan mutu proses pembelajarannya.
 - c. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pencapaian kurikulumnya.
2. Manfaat dari penelitian ini adalah :
 - a. Diperolehnya informasi yang lebih dalam tentang tujuan, materi, dan metode Pendidikan Agama Islam khususnya pendidikan akhlak yang ada di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal.
 - b. Diperolehnya informasi baru tentang pelaksanaan materi dan metode pendidikan akhlak untuk kemudian dijadikan alat evaluasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan selanjutnya.
 - c. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal yang memiliki perilaku heterogen menstimulir (merangsang) minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pendidikan agama yang ada di sekolah tersebut.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan penelitian tentang Pembelajaran Akhlak yang ada di TKIT Mu'adz Bin Jabal, ada beberapa karya ilmiah yang tertuang dalam bentuk skripsi yang mengangkat tema yang sama namun bertitik fokus berbeda, antara lain :

1. Skripsi Afif Saifudin, dengan judul skripsi "*Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Di MTs Terbuka Pondok Pesantren Nurul Qur'an Sayung Kabupaten Demak*". Skripsi tersebut berisi tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di MTs Terbuka serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di MTs tersebut.
2. Skripsi Arifin, 1996 dengan judul "*Pemikiran Fauzul Rahman Tentang Pendidikan Islam (Talaah Tentang Tujuan, Materi, dan Metode)*", Skripsi tersebut berisi tentang analisis pemikiran Fauzul Rahman tentang rumusan pengertian pendidikan Islam serta pemikiran-pemikiran Fauzul Rahman tentang tujuan, materi, dan metode pendidikan Islam.
3. Skripsi Thoyibah, dengan judul skripsi "*Pendidikan Agama Islam Dalam Lingkungan Keluarga Pengusaha Batik Desa Buaran Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan*". Skripsi tersebut membahas tentang pelaksanaan pendidikan agama yang diajarkan orang tua kepada anaknya serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pendidikan agama dalam keluarga pengusaha batik.

4. Skripsi Iis Holisoh, dengan judul skripsi “*Pendidikan Agama Islam Untuk Anak Usia Pra Sekolah Di Pondok Pesantren Ash-Sholihah Jongrangan Sumberadi Mlati Sleman Yogyakarta*”. Skripsi tersebut membahas tentang program Pendidikan Agama Islam dan pelaksanaannya serta hasil yang dicapai oleh PP. Ash-Sholihah dalam mengembangkan Pendidikan Agama Islam.

Berbeda dengan keempat penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini telah ditekankan pada bagaimana pembelajaran akhlak yang ada di TKIT Mu’adz Bin Jabal yang berorientasi pada kurikulum terpadu. Dalam hal ini kita dapat melihat bagaimana pembelajaran akhlak ditinjau dari kurikulum terpadunya dan sekaligus dilihat bagaimana pembelajaran akhlak itu selain diterapkan di sekolah juga dilakukan atau diterapkan di lingkungan keluarga atau rumah.

E. Kerangka Teori

Para ahli berbeda pendapat dalam memberikan rumusan tentang pengertian Pendidikan Agama Islam. Meski demikian pada dasarnya mereka merujuk pada Al Qur’an dan Al Hadits. Rumusan itu antara lain dikemukakan oleh : *Zuhairini, dkk.* Ia memberi rumusan, bahwa pendidikan agama adalah usaha-usaha secara sistematis dan praktis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.³ Sedangkan *Muhammad Zein* dalam bukunya mengatakan bahwa pendidikan agama adalah suatu usaha yang secara sadar

³ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal. 27

dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama.⁴

Dari kedua pendapat tersebut dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha berupa bimbingan secara sistematis yang dilakukan secara sadar oleh guru terhadap anak didik untuk membentuk manusia beragama yang dapat memahami serta mengamalkan ajaran agama Islam.

Di samping pendapat tentang pengertian Pendidikan Agama Islam penulis juga akan memaparkan tentang pendidikan akhlak. Dalam memberikan pengertian tentang pendidikan akhlak ini, terlebih dahulu akan dipaparkan definisi tentang pendidikan dan definisi tentang akhlak. Menurut *John Dewey* bahwa pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fondamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia, sedangkan menurut *Ki Hajar Dewantoro* pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak.⁵

Al Ghozali memberikan pengertian akhlak sebagai berikut: “Al-khuluq (jamak akhlak) ialah ibarat (sifat atau keadaan) dari pelaku yang konstan (tetap) dan meresap dalam jiwa, dari padanya tumbuh perbuatan-perbuatan yang mudah dan wajar tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan.⁶ Sedangkan menurut *Asmaran* mengatakan bahwa akhlak ialah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situ timbulah berbagai

⁴ Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Ak. Group dan Indra Buana, 1995), hal. 166

⁵ Umar Muhammad, *Falsafah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), hal. 2-4

⁶ Abdul Kholiq.dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Tokoh Klasik Dan Kontemporer)*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dengan Pustaka Pelajar, 1999), hal. 87

macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran.⁷

Pada dasarnya pendidikan akhlak tidak memberikan pengertian tentang apa yang benar dan yang tidak benar, tetapi dalam hal ini orang tua harus mengerti dan melaksanakan apa yang benar dan menjauhi apa yang tidak benar dalam kehidupannya sehari-hari.

Dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam tidak akan terlepas dengan adanya tujuan, materi, dan metode pendidikan. Tanpa adanya ketiga unsur tersebut maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

1. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 secara jelas disebutkan Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu :

“Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Ghazali berpendapat bahwa tujuan pendidikan adalah mendekatkan diri kepada Allah, bukan pangkat dan bermegah-megahan dengan kawan. Jadi pendidikan itu keluar dari pendidikan akhlak.⁸

Abdul Rasyid Ibnu Abdil Aziz dalam bukunya “*at-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Thuruqu Tadrisiha*” menukil dari pendapat para ahli seperti Al-Farabi, Ibnu Sina, Al-Ghazali, dan Ihwanus Shafa tentang rumusan tujuan

⁷ Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 3

⁸ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam.....*, hal. 161

pendidikan Islam, yang pada akhirnya beliau berkesimpulan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah :

1. Adanya *taqarrub* pada Allah melalui pendidikan akhlak
2. Menciptakan individu untuk memiliki pola pikir yang ilmiah dan pribadi yang paripurna, yaitu pribadi yang dapat mengintegrasikan antara agama dengan ilmu serta amal shaleh guna memperoleh ketinggian derajat dalam berbagai dimensi kehidupan.⁹

Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah membimbing anak agar mereka menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara.

2. Materi Pendidikan

Materi yang lebih dikenal dengan isi kurikulum adalah berbagai pengetahuan dan pengalaman belajar yang harus diberikan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Dasar tentang Sistem Pendidikan Nasional telah ditetapkan bahwa isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional (Bab IX pasal 39), sesuai dengan rumusan tujuan tersebut isi pengembangan kurikulum berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

1. Materi kurikulum berupa bahan pelajaran yang terdiri dari bahan kajian atau topik-topik pelajaran yang dapat dikaji oleh siswa dalam proses belajar dan pembelajaran.

⁹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), hal.10

2. Materi kurikulum harus mengacu kepada pencapaian tujuan masing-masing satuan pendidikan. Perbedaan dalam ruang lingkup dan urutan bahan pelajaran disebabkan oleh perbedaan tujuan satuan pendidikan tersebut.
3. Materi kurikulum harus mengacu kepada pencapaian tujuan pendidikan nasional. Dalam hal ini tujuan pendidikan nasional merupakan target tertinggi yang hendak dicapai melalui penyampaian materi kurikulum.¹⁰

Sebagaimana diketahui bahwa materi-materi tersebut di atas merupakan materi pendidikan secara umum, sedangkan materi pokok pendidikan Islam mencakup pokok-pokok ajaran Islam yang meliputi masalah masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (syariah), dan masalah ikhsan (akhlak).

1. Aqidah adalah bersifat i'tiqad batin, mengajarkan keEsaan Allah, Esa sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur dan meniadakan alam ini.
2. Syariah adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukum Tuhan, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, dan mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.
3. Akhlak adalah suatu amalan yang bersifat pelengkap, penyempurna bagi kedua amal di atas dan yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia.¹¹

¹⁰ Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983), hal. 24

¹¹ Ibid., hal. 82

Ketiga ajaran pokok inilah yang kemudian menjadi rujukan dalam mengembangkan keilmuan dalam pendidikan Islam. Oleh karenanya dalam melakukan pengembangan pendidikan agama, sebaiknya seorang guru senantiasa menjadikan tiga ajaran tersebut sebagai landasan pijaknya.

3. Metode Pendidikan

Metode sebagai alat mencapai tujuan mutlak diperlukan bagi seorang pendidik karena bagaimanapun metode merupakan komponen tak terpisahkan dalam pendidikan. Sebagaimana pendidikan umum, pendidikan Islam juga mengenal berbagai metode dalam pembelajaran. Menurut Dr. Winarno Surachmad dalam bukunya "*Interaksi Mengajar Dan Belajar*" mengungkapkan berbagai metode mengajar dalam kelas, yaitu :

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode diskusi
4. Metode pemberian tugas belajar atau resitasi
5. Metode demonstrasi dan eksperimen
6. Metode bekerja kelompok
7. Metode sosiodrama dan bermain peran
8. Metode karya wisata
9. Metode drill (latihan siap)
10. Metode sistem regu (team teaching)¹²

¹² Ibid., hal. 82

Selain metode di atas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam bisa juga digunakan metode-metode sebagai berikut :

1. Metode *hiwar* (percakapan) Qur'ani dan Nabawi
2. Mendidik dengan kisah-kisah Qur'ani dan Nabawi
3. Mendidik dengan amsal (perumpamaan) Qur'ani dan Nabawi
4. Mendidik dengan memberi teladan
5. Mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman
6. Mendidik dengan mengambil *ibrah* (pelajaran) dan *mau'idhah* (peringatan)¹³

Metode-metode di atas dalam penggunaannya sangat fleksibel atau dengan kata lain penggunaannya diserahkan pada masing-masing guru dan disesuaikan dengan materi atau bahan yang akan disampaikan serta situasi dan kondisi siswa dalam belajar.

Berbicara sebuah pendidikan tentu tidak lepas dengan adanya faktor pendidikan. Hal ini didasarkan atas tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pendidikan tersebut, baik pendidikan umum atau pun pendidikan agama. Maka secara praktis dalam pelaksanaannya saling mempengaruhi serta tak dapat dipisahkan antara faktor yang satu dengan yang lainnya. Faktor-faktor itu meliputi :

¹³ Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Di Sekolah Dan Di Masyarakat*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1992), hal. 283-284

1. Tujuan

Semua kegiatan berpangkal tolak pada tujuan. Dengan adanya tujuan maka kegiatan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya demi tujuan tersebut. Begitu pula dalam pendidikan, seorang guru harus melihat dengan jelas apa hubungan pelajaran yang diajarkannya dengan tujuan pendidikan tersebut, agar pendidikan bisa berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan ini pula guru dapat memberikan arahan yang terbaik dalam pembentukan perilaku

2. Anak didik

Dalam proses belajar mengajar, anak didik merupakan faktor pokok yang amat penting. Tanpa adanya anak didik pendidikan tidak akan berjalan. Setiap anak didik memiliki kiat-kiat tersendiri dalam mengikuti pelajaran. Ada yang memiliki kiat berasal dari dirinya sendiri, ada pula dengan cara mengikuti kiat orang lain.

3. Pendidik atau Guru

Pendidik atau guru merupakan figur yang menentukan kegiatan proses belajar mengajar, karena guru adalah tempat yang strategis dan mendominasi dalam pendidikan. Guru yang baik akan selalu berusaha untuk mengetahui keadaan anak didiknya sehingga dapat memberikan dorongan yang terbaik kepada anak didik untuk belajar menyesuaikan dengan keadaan tersebut.

4. Alat atau media

Alat memiliki dua jenis yaitu hard were dan soft were. Yang termasuk hard were, seperti gedung, kelas, meja, kursi, bolpen, buku. Sedangkan yang

termasuk soft were yaitu tata tertib, kurikulum, hadiah atau hukuman, hubungan antara murid dengan guru, dan peraturan. Semua hal tersebut faktor penunjang tercapainya pendidikan yang lebih baik serta dapat memberikan semangat kepada anak didik untuk belajar lebih giat lagi.

5. Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh hasilnya pendidikan yang lebih baik, sebab bagaimanapun profesionalnya seorang guru dan alat atau media memadai tapi tempatnya tidak memungkinkan, maka proses belajar mengajarpun akan terhambat. Lingkungan juga dapat dikatakan sebagai faktor timbulnya perilaku yang sehat dan agamis. Dengan lingkungan yang baik dan rapi anak didik akan terdorong untuk belajar.

F. Metode Penelitian

Dalam menelusuri obyek kajian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Penentuan Subyek

Untuk mendapatkan data yang representatif, penulis berusaha menentukan subyek penelitian yang dianggap tahu dan terlibat di TKIT

Mu'adz Bin Jabal , antara lain:

- a. Kepala sekolah
- b. Guru
- c. Para karyawan dan TU
- d. Orang tua murid

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yakni metode untuk mencari data tentang hal-hal atau variable tentang catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mendapat data-data sejarah sekolah, struktur organisasi sekolah, situasi sekolah baik kepala sekolah, guru, dan siswa.

b. Metode Interview

Metode Interview yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si pewawancara dengan responden dengan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran akhlak yang ada di sekolah tersebut meliputi tujuan, materi, dan metode.

c. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode yang digunakan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengadakan pengamatan untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan pembelajaran agama Islam di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal dan untuk mengetahui sarana dan prasarana serta letak geografi dan keadaan lingkungan.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983), hal.132

¹⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hal.234

¹⁶ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFU-UII, 1983), hal.58

dan metode pendidikan akhlak yang ada di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal Yogyakarta.

b. Teknik Analisis Kuantitatif

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis statistik. Metode ini digunakan sebagai pelengkap data yang peneliti perlukan yaitu untuk mengetahui apakah orang tua selalu memperhatikan anaknya terutama pada pembelajaran akhlaknya. Teknik yang digunakan di sini adalah teknik analisis statistik diskriptif dalam bentuk penyajian frekuensi dan angka-angka persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket : P : Persentase

f : Frekuensi jawaban

N : Jumlah responden¹⁸

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh, sistematis dan menjaga konsisten pemikiran. Maka dalam penelitian ini dengan sistematika sebagai berikut:

Sebelum pendahuluan dimulai dengan beberapa halaman perlengkapan seperti halamam judul, halaman surat pernyataan keaslian, halaman nota dinas

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hal. 40

halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar tabel.

Bab I Pendahuluan.

Pada bab ini diawali dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II Gambaran Umum TKIT Mu'adz Bin Jabal

Berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, kondisi guru, karyawan dan siswa, pusat studi belajar, sarana dan prasarana, serta pendanaan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal.

Bab III Pembelajaran Akhlak Berorientasi Kurikulum Terpadu

Dalam bab ini memaparkan pelaksanaan pembelajaran Agama Islam khususnya pelajaran akhlak berupa tujuan, materi, dan metode yang diajarkan di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran Agama Islam yang ada di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal, upaya-upaya Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal dalam meningkatkan mutunya, serta pendapat orang tua dan guru tentang santri yang ada di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Mu'adz Bin Jabal.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran di TKIT Mu'adz Bin Jabal sudah memenuhi segi tujuan, materi dan metode pembelajaran. Materi dikembangkan sesuai dengan kurikulum yang dipadukan antara GBPKB (Garis-garis Besar Pengembangan Kurikulum Belajar) Taman Qur'an, KIBAR (Keluarga Islam Britania Raya), serta GBPKB Diknas dan disesuaikan kembali oleh pihak sekolah sesuai dengan kemampuan anak usia dini atau pra sekolah. Yang dimaksud dengan kurikulum terpadu di TKIT Mu'adz Bin Jabal yaitu perpaduan antara materi umum dengan materi agama termasuk juga dengan pembelajaran akhlaknya.
2. Dalam meningkatkan kualitas TKIT Mu'adz Bin Jabal pihak sekolah melakukan beberapa upaya dan solusi, yaitu mengadakan observasi dan studi banding ke sekolah lain serta mengadakan pelatihan atau seminar intern bagi guru atau ustadzah yang mengajar di sekolah tersebut.
3. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi proses pembelajaran PAI mata pelajaran akhlak di TKIT Mu'adz Bin Jabal antara lain adalah:
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Telah melakukan perpaduan antara materi umum dengan materi agama.
 - 2) Pembinaan anak didik yang cerdas dan memiliki minat yang tinggi.

b. Faktor Penghambat

- 1) Penghargaan dan sanksi yang dirasa masih kurang sehingga anak terkadang meremehkannya..
- 2) Administrasi dan manajemen kelas yang kurang mendukung jalannya proses belajar mengajar.
- 3) Pengembangan proses pembelajaran yang kurang ada kreatifitas dari ustadzah sehingga anak merasa jenuh dan bosan.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil jawaban angket orang tua atau wali santri maka dihasilkan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pelatihan pembiasaan yang menyangkut pendidikan akhlak ketika anak di sekolah.
2. Perlu adanya kerjasama antara pihak sekolah atau guru dengan orang tua dalam hal memberikan pengertian-pengertian tentang pendidikan akhlak yang baik kepada anak.
3. Memberi pengarahan kepada orang tua agar memberikan pengajaran akhlak ketika anak di rumah sehingga pengajaran akhlak tidak didapat di sekolah saja tetapi juga didapat di lingkungan keluarga sebagai pendidikan utama.

C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi yang berjudul ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk kesempurnaannya.

Akhirnya kepada Allah SWT kami mohon petunjuk dan berserah diri semoga karya yang sederhana ini mendapat ridlo dari Allah SWT dan semoga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Amin.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kholiq.dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Tokoh Klasik Dan Kontemporer)*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dengan Pustaka Pelajar, 1999
- Abdurrahman an-Nahlawi, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam Dalam Keluarga, Di Sekolah Dan Di Masyarakat*, Bandung: CV. Diponegoro, 1992
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991
- Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994
- Athiyah Al-Abrasi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- Depag, *Fisafat Pendidikan Islam*, Jakarta: P3S PTA/IAIN, 1981
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Surya Citra Aksara, 1993
- Diknas, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) dan Penjelasan*, Jogjakarta: Media Wacana Press, 2003
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999
- Imam Nawawi, *Terjemah Riyadhus Sholihin*, Penerjemah: Achmad Sunarto, Jilid 2, Jakarta: Pustaka Imani, 1999
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990
- Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE-UII, 1983
- M. Ngali Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998

- Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung: Trigenda Karya, Cet. I, 1993
- Muhammad Zein, *Methodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Ak. Group dan Indra Buana, 1995
- Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Aksara, 1983
- Sutrisno Hadi, *Metodologi. Research II*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1983
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1994
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Malang: Biro Ilmiah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1983



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA